

ABSTRAK

Dhesy Emalia Bangun NIM. 209342036. Seni Vokal Rengget Pada Masyarakat Karo. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Seni musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Seni Vokal *Rengget* Pada Masyarakat karo. *Rengget* adalah sebuah seni vokal yang terdapat pada masyarakat karo yang diungkapkan secara spontan sesuai dengan perasaan melalui nyanyian, sebuah seni vokal dalam bernyanyi yang mengandung sebuah pengharapan dan doa dari tradisi karo yang sudah tidak terdengar lagi ketenarannya. Sampai saat ini generasi muda sudah tidak mengenal tradisi, ini akibat perkembangan zaman, sehingga masyarakat karo khususnya sudah sedikit demi sedikit meninggalkan budaya tersebut. Hal ini menarik bagi penulis untuk diangkat menjadi topik penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penyanyi, seniman Karo, keluarga yang mengetahui tentang *rengget*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi yang dilakukan langsung terhadap objek yang akan diteliti. .

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seni vokal *rengget* merupakan suatu teknik bernyanyi dalam mengungkapkan perasaan melalui sebuah nyanyian pada masyarakat karo". Seni vokal *Rengget* dinyanyikan secara spontan dan termasuk dalam tradisi lisan, yaitu melodi dan teksnya tidak tertulis. Teks atau syair diciptakan sendiri oleh penyanyi setelah mendapatkan deskripsi tentang riwayat yang meninggal dan mengungkapkan keadaan dan suasana pada saat *upacara* berlangsung. Seni vokal *rengget* yang berupa nyanyian sederhana dan tidak mengenal tanda birama disebut tlagu yang bersifat *free meter* (biramabebas), Untuk melihat hubungan syair dengan melodi pada *rengget*, baik gaya *melismatis* maupun gaya sillabis dijumpai pada nyanyian tersebut. *Melimatis* adalah suatu bentuk penyajian musik vokal atau nyanyian, yang mana satu suku kata dinyanyikan untuk beberapa nada sedangkan *sillabis* adalah suatu bentuk penyajian musik vokal yang mana satu suku kata dinyanyikan untuk setiap nada. Namun gaya *melismatis* sangat mendominasi dalam penyajian seni vocal *rengget*. Jadi secara umum, *rengget* dapat dikatakan memiliki gaya *melismatis*. Seni vokal *rengget* merupakan warisan dari leluhur masyarakat karo yang perlu dilestarikan, lagu atau nyanyian yang mengandung ungkapan pengharapan dan ratapan pada seseorang yang ingin disampaikan melalui nyanyian terhadap keluarga yang ditinggalkan.